

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas IV MIN Pandansari Ngunut Tulungagung. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan merupakan data dari hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung. Penelitian dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jadwal Penelitian**

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	2	3	4
1	Rabu, 4 Januari 2017	Menyerahkan surat izin penelitian	Peneliti menemui Kepala MIN Pandansari Ngunut Tulungagung
2	Kamis, 12 Januari 2017	<i>Pre Test</i>	<i>Pre Test</i> (Tes Awal) dilaksanakan dengan memberikan 10 soal isian pada peserta didik kelas IV Pandansari
3	Kamis, 19 Januari 2017	Pertemuan pertama Siklus I	Penyampaian materi dan pelaksanaan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>
4	Kamis, 2 Februari 2017	<i>Post Test</i> Siklus I, dan angket	Evaluasi tes I dan mengisi angket penilaian afektif
5	Kamis, 9 Februari 2017	<i>Post Test</i> Siklus II dan angket	Penyampaian materi dan pelaksanaan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> , evaluasi tes II dan angket penilaian afektif

## **1. Paparan Data**

### **a. Kegiatan Pra Tindakan**

Pada hari rabu tanggal 4 Januari 2017, peneliti menemui Kepala Madrasah MIN Pandansari Ngunut Tulungagung, yaitu Bapak Drs. Supri, M.Pd.I tujuan dari pertemuan ini adalah bersilaturahmi sekaligus meminta izin melakukan penelitian di MIN Pandansari Ngunut Tulungagung guna menyelesaikan tugas akhir program Sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti disambut baik dan beliau memberikan izin serta menyatakan tidak keberatan apabila diadakan penelitian tindakan kelas. Beliau menyarankan untuk menemui guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVA, yaitu Bapak Drs. Nurkalim guna melakukan wawancara terkait masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVA, membicarakan jadwal dan langkah selanjutnya. Adapun instrument wawancara tersebut terlampir.

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berlangsung di kelas IVA MIN Pandansari Ngunut Tulungagung cenderung menggunakan metode ceramah, hafalan, dan penugasan. Peserta didik cenderung pasif, mereka hanya mendengarkan kemudian mengerjakan soal yang ada di LKS. Sehingga kesan pembelajarannya menjenuhkan, peserta didik tidak semangat dalam pembelajaran kemudian hasil pembelajaran juga rendah. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilaksanakan setiap hari kamis jam ke 1-2 setelah pembiasaan dimulai puku 07.30-8.40 WIB.

Pada hari Kamis, tanggal 12 Januari 2017 peneliti datang ke MIN Pandansari Ngunut Tulungagung untuk melaksanakan *pre test* sesuai kesepakatan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Tes awal ini peneliti memberikan 10 soal dengan tingkatan ranah kognitif di dalamnya, soal tersebut telah divalidasi oleh Bapak Mustofa, S.S., M.Pd selaku dosen IAIN Tulungagung. Adapun soal *pre test* sebagaimana terlampir dalam lampiran. *Pre test* berlangsung dengan tertib dan lancar.

Adapun penjabaran proses *pre test* adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal peneliti memberikan salam, mengajak peserta didik untuk pembiasaan, membaca doa sehari-hari dan membaca beberapa surat pendek, kemudian peneliti melakukan apersepsi untuk menggugah semangat dalam diri peserta didik, dan selanjutnya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan tentang Surat Al-Lahab.
- 2) Kegiatan inti penelitian membagikan soal *pre test* kepada peserta didik untuk mengetahui tingkatan pengetahuan peserta didik.
- 3) Kegiatan akhir peneliti memberikan motivasi dan menyampaikan pertemuan selanjutnya akan diadakan pembelajaran secara berkelompok, dan ada *reward*. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca Alhamdulillah dan peneliti mengucapkan salam.

Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik. Adapun hasil *pre test* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat Al-Lahab pada kelas IV MIN Pandansari mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat Al-Lahab pada kelas IV MIN

Pandansari Ngunut Tulungagung, dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil *Pre Test***

No	Kode Peserta didik	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	2	3	4	5
1	AAT	L	10	Tidak Tuntas
2	AFR	L	70	Tidak Tuntas
3	AZF	P	100	Tuntas
4	AAN	L	25	Tidak Tuntas
5	CA	P	60	Tidak Tuntas
6	DR	P	90	Tuntas
7	DAS	L	0	Tidak Tuntas
8	GMP	L	65	Tidak Tuntas
9	K	P	95	Tuntas
10	LGP	P	70	Tidak Tuntas
11	LLP	P	65	Tidak Tuntas
12	MEL	P	80	Tuntas
13	MZA	P	90	Tuntas
14	MRAP	L	10	Tidak Tuntas
15	MAI	L	35	Tidak Tuntas
16	MI	L	55	Tidak Tuntas
17	MNW	L	35	Tidak Tuntas
18	MFQ	L	60	Tidak Tuntas
19	MHB	L	40	Tidak Tuntas
20	MHA	L	35	Tidak Tuntas
21	MWF	L	65	Tidak Tuntas
22	NMU	P	65	Tidak Tuntas
23	NHA	P	60	Tidak Tuntas
24	RAW	P	30	Tidak Tuntas
25	RDAP	L	60	Tidak Tuntas
26	REP	P	90	Tuntas
27	RH	P	70	Tidak Tuntas
28	SK	P	85	Tuntas
29	SS	P	55	Tidak Tuntas
30	SP	P	95	Tuntas
31	ZAMW	P	75	Tuntas
32	IAA	L	50	Tidak Tuntas
33	MRN	L	75	Tuntas

Sumber: Hasil Nilai *Pre Test*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 33 peserta didik yang mengikuti *pre test*, diketahui peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar sesuai KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu 75.

**Tabel 4.3 Analisis Hasil *Pre Test***

No	Uraian	Hasil <i>Pre Test</i>
1	2	3
1	Jumlah peserta didik yang seluruhnya	33
2	Jumlah peserta didik yang tuntas	10
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	23
4	Jumlah skor yang diperoleh	1965
5	Rata-rata nilai kelas	59.54
6	Prosentase ketuntasan	30.3%
7	Prosentase ketidak tuntas	69.7%

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diketahui juga, nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 59.54 dan prosentase ketuntasan belajar hanya sebesar 30.3%. Hasil tes sangat jauh sekali dari yang diharapkan oleh peneliti yaitu 75%. Hasil tes ini nantinya akan peneliti gunakan sebagai acuan peningkatan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *quantum teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Harapan peneliti dari adanya penerapan model *quantum teaching* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits hasil belajar peserta didik akan mengalami peningkatan baik dari hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga ketuntasan kelas pun setidaknya 75% dari jumlah peserta didik dengan nilai  $\geq 75$ .

## **b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan**

### **1. Paparan Data Siklus I**

Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan rencana kegiatan yaitu pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 19 Januari 2017 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit jam ke 1-2 di kelas IVA. Melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat Al-Lahab. Sedangkan pertemuan kedua sebenarnya tanggal 25 Januari 2017 hanya saja, pada hari itu jam ke 1-2 digunakan tahlil bersama di lapangan karena salah satu guru MIN Pandansari Ngunut Tulungagung meninggal dunia. Kemudian pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2017. Pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan tes akhir siklus I sebagai respon dari materi yang telah diberikan dalam siklus I.

#### **a) Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus I ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrument-instrumen penelitian, yaitu menentukan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat media pembelajaran, menyusun lembar kerja kelompok, menyusun *post test* siklus I, menyusun angket penilaian hasil belajar afektif, membuat lembar observasi hasil belajar psikomotorik, lembar observasi aktivitas peneliti dan aktivitas peserta, melaksanakan koordinasi dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVA dan teman sejawat mengenai pelaksanaan tindakan.

## b) Tahap pelaksanaan Tindakan

### (1) Pertemuan I

Pelaksanaan pertama dilaksanakan hari kamis, 19 Januari 2017 pada pukul 07.30-08.40 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Peneliti didampingi teman sejawat yaitu Retno Intan Kuswari, dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVA MIN Pandansari Nguntut Tulungagung Drs. Nurkalim, yang bertindak sebagai observer.

Tahap awal, kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, bersama-sama membaca doa, mengecek kehadiran peserta didik, kemudian memasuki tahap memberikan sebuah kalimat penyemangat untuk kegiatan belajar, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, pada kegiatan ini sudah dimulai langkah *quantum teaching*.

Kegiatan inti diawali dengan menyampaikan manfaat mempelajari surat Al-Lahab, mengadakan Tanya jawab dengan peserta didik tentang surat Al-Lahab, peneliti menjelaskan materi surat Al-Lahab, kemudian peneliti membagi peserta didik menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang pembentukan kelompok ini berdasarkan tempat duduknya sehingga tidak perlu berpindah tempat dan tidak terlalu ramai. Daftar pembagian nama-nama kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Daftar pembagian kelompok siklus I**

Kelompok	Kode Peserta Didik	L/P
1	2	3
1	NHA	P
	MEL	P
	MZA	P
	SP	P
	REP	P
	DR	P

*Bersambung*

*Lanjutan Tabel 4.4*

1	2	3
2	SK	P
	CA	P
	ZAMW	P
	SS	P
	PAW	P
	NMU	P
3	MRN	L
	MHB	L
	GMP	L
	MFQ	L
	MI	L
	RDAP	L
4	DAS	L
	IAA	L
	MRAP	L
	AAT	L
	AAN	L
5	AZF	P
	RH	P
	LGP	P
	LLP	P
	K	P
6	MWF	L
	MNW	L
	MHA	L
	AAF	L
	MAI	L

Peneliti memberikan lembar diskusi ke masing-masing kelompok, kemudian meminta peserta untuk berdiskusi, disini peneliti mengamati peserta didik yang berdiskusi ada sambil duduk di lantai, ada yang tetap di kursinya. Hal ini peneliti biarkan karena jika peneliti memaksa peserta didik duduk di kursinya justru tidak mau mengerjakan tugas kelompok. Peneliti menanyakan kesulitan yang ditemui saat menyelesaikan lembar diskusi, bersama-sama mencari kata kunci yang berkaitan dengan permasalahan, kemudian peneliti mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan kata kunci.



Setelah waktu kegiatan diskusi habis, peneliti meminta perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi, kelompok yang lain menyimak hasil diskusi dan memberi tanggapan. Kemudian peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami dan memberi penguatan materi terhadap hasil diskusi. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik. Peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal latihan berupa tes lisan. Tahap ini selesai, peserta didik kembali ke tempat duduk semula untuk menyimpulkan hasil belajarnya bersama guru.

Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan penilaian dan meluruskan atau menjelaskan hasil kerja peserta didik. Peneliti juga menjelaskan materi yang kurang dipahami peserta didik. Memberikan motivasi untuk giat belajar lagi, mengajak peserta didik untuk tepuk tangan atas kegiatan pembelajaran yang luar biasa, memberikan reward kepada kelompok yang terbaik, dan permen untuk seluruh peserta didik kelas IVA. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah. Berikut ini adalah hasil diskusi kelompok siklus I:

**Tabel 4.5 Hasil Diskusi Kelompok Siklus I**

Kelompok	Kode Peserta Didik	LP	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1	NHA	P	86,7	TUNTAS
	MEL	P	86,7	TUNTAS
	MZA	P	86,7	TUNTAS
	SP	P	86,7	TUNTAS
	REP	P	86,7	TUNTAS
	DR	P	86,7	TUNTAS

*Bersambung*

Lanjutan Tabel 4.5

1	2	3	4	5
2	SK	P	60	TIDAK TUNTAS
	CA	P	60	TIDAK TUNTAS
	ZAMW	P	60	TIDAK TUNTAS
	SS	P	60	TIDAK TUNTAS
	PAW	P	60	TIDAK TUNTAS
	NMU	P	60	TIDAK TUNTAS
3	MRN	L	67	TIDAK TUNTAS
	MHB	L	67	TIDAK TUNTAS
	GMP	L	67	TIDAK TUNTAS
	MFQ	L	67	TIDAK TUNTAS
	MI	L	67	TIDAK TUNTAS
	RDAP	L	67	TIDAK TUNTAS
4	DAS	L	53	TIDAK TUNTAS
	IAA	L	53	TIDAK TUNTAS
	MRAP	L	53	TIDAK TUNTAS
	AAT	L	53	TIDAK TUNTAS
	AAN	L	53	TIDAK TUNTAS
5	AZF	P	86,7	TUNTAS
	RH	P	86,7	TUNTAS
	LGP	P	86,7	TUNTAS
	LLP	P	86,7	TUNTAS
	K	P	86,7	TUNTAS
6	MWF	L	73	TIDAK TUNTAS
	MNW	L	73	TIDAK TUNTAS
	MHA	L	73	TIDAK TUNTAS
	AFR	L	73	TIDAK TUNTAS
	MAI	L	73	TIDAK TUNTAS

Sumber: Hasil nilai diskusi kelompok siklus I

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 2 kelompok yang nilainya di atas KKM, dan 4 kelompok nilainya masih di bawah KKM. Peneliti mengingatkan peserta didik untuk giat belajar lagi, agar hasil belajar untuk pertemuan selanjutnya meningkat.

Tabel 4.6 Analisis diskusi kelompok siklus I

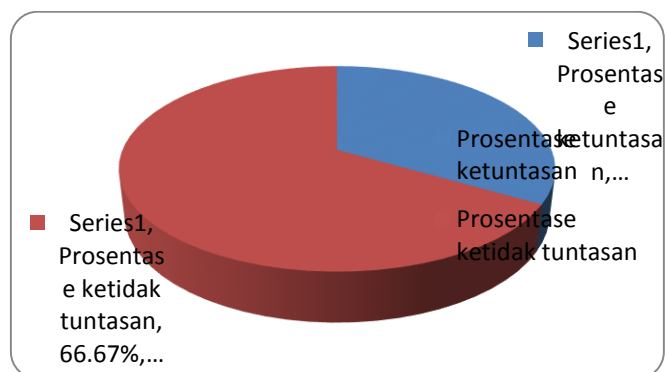
NO	URAIAN	DISKUSI KELOMPOK SIKLUS I
1	2	3
1	Jumlah peserta didik seluruhnya	33
2	jumlah peserta didik yang tuntas	11
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	22
4	Jumlah skor yang diperoleh	1392

Bersambung

Lanjutan Tabel 4.6

1	2	3
5	Rata-rata nilai kelas	63.27
6	Prosentase ketuntasan	33.33%
7	Prosentase ketidaktuntasan	66.67%

Berdasarkan tabel analisis tersebut, dapat diketahui peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang, dengan prosentase 33,33% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 22 orang, dengan prosentase 66,67%. Hasil diskusi masih belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti yaitu 75%. Lebih mudahnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

**Diagram 4.1 ketuntasan belajar diskusi kelompok siklus I**

Peneliti juga mengingatkan kembali bahwasanya pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi, jadi peneliti meminta peserta didik untuk belajar giat lagi.

## (2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2017, dilaksanakan jam 07.30-08.40 WIB. Peneliti memulai kegiatan awal dengan mengucapkan salam, bersama-sama peserta didik membaca doa, peneliti mengecek daftar kehadiran peserta didik, kemudian peneliti memberikan motivasi agar peserta didik jujur mengerjakan soalnya

nanti dan agar peserta didik selalu melakukan hal yang positif. Tidak lupa peneliti meminta buku-buku peserta didik untuk dimasukkan ke dalam tas, dan yang di meja hanya alat tulis saja.

Peneliti membagikan soal evaluasi atau *post test* siklus I tentang materi surat Al-Lahab untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik. Peneliti membagikan soal dengan berjalan ke arah tiap meja peserta didik sambil mengingatkan untuk mengerjakan secara individu. Kegiatan *post test* siklus I dilaksanakan selama 45 menit dengan 15 soal. Yang telah divalidasi oleh Bapak Mustofa, S.S., M.Pd. selaku dosen IAIN Tulungagung.

Setelah waktu yang disediakan selesai, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar soal yang telah dikerjakan tadi, kemudian setelah semuanya terkumpul. Peneliti membagikan angket untuk mengetahui hasil belajar afektif peserta didik. dengan waktu pengisian angket 15 menit, dan peneliti memberitahu bahwa pengisian angket harus sesuai dengan kenyataan yang ada dalam diri peserta didik, hasil nilai dari angket tidak mempengaruhi nilai soal *post test* siklus I dan dikerjakan secara individu.

Peneliti memberikan pengarahannya tentang kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya, untuk lebih memantapkan materi surat Al-Lahab. Setelah itu peneliti menutup kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam. Dan untuk memotivasi peserta didik peneliti memberikan permen lagi dan ucapan terima kasih.

Soal *pre test* siklus I terdiri dari 15 soal dengan kategori soal A ada 10 soal. Dan kategori soal B ada 5 soal. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian nilai hasil belajar kognitif peserta didik adalah :

No	Aspek yang dinilai Soal A	Skor
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Jawaban peserta didik benar	2
2	Jawaban peserta didik hampir benar	1
3	Jawaban peserta didik salah	0
No	Aspek yang dinilai Soal B	Skor
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Jawaban peserta didik benar	3
2	Jawaban peserta didik hampir benar	2
3	Jawaban peserta kurang tepat	1
4	Jawaban peserta didik salah	0

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100: Bilangan tetap

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil *Post Test* Siklus I**

No	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan belajar
1	2	3	4	5
1	AAT	L	22.8	Tidak Tuntas
2	AFR	L	60	Tidak Tuntas
3	AZF	P	97	Tuntas
4	AAN	L	31	Tidak Tuntas
5	CA	P	68.5	Tidak Tuntas
6	DR	P	97	Tuntas
7	DAS	L	17	Tidak Tuntas
8	GMP	L	77	Tuntas
9	K	P	91	Tuntas
10	LGP	P	94	Tuntas
11	LLP	P	94	Tuntas
12	MEL	P	94	Tuntas
13	MZA	P	97	Tuntas

*Bersambung*

Lanjutan Tabel 4.7

1	2	3	4	5
14	MRAP	L	28.5	Tidak Tuntas
15	MAI	L	91	Tuntas
16	MI	L	97	Tuntas
17	MNW	L	68.5	Tidak Tuntas
18	MFQ	L	88.5	Tuntas
19	MHB	L	80	Tuntas
20	MHA	L	48.5	Tidak Tuntas
21	MWF	L	88.5	Tuntas
22	NMU	P	97	Tuntas
23	NHA	P	94	Tuntas
24	RAW	P	60	Tidak Tuntas
25	RDAP	L	82.5	Tuntas
26	REP	P	86	Tuntas
27	RH	P	88.5	Tuntas
28	SK	P	85.7	Tuntas
29	SS	P	68.5	Tidak Tuntas
30	SP	P	100	Tuntas
31	ZAMW	P	88.5	Tuntas
32	IAA	L	68.5	Tidak Tuntas
33	MRN	L	97	Tuntas
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>				<b>2547</b>

Sumber: Hasil *Post Test* Siklus I

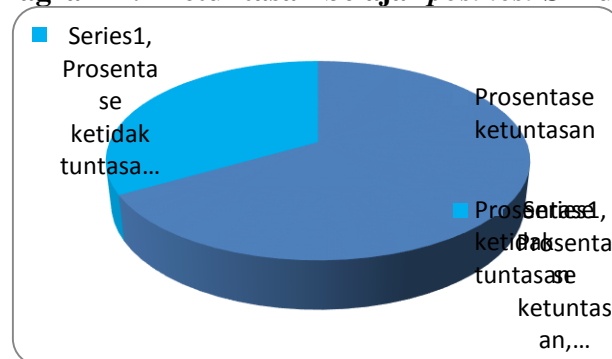
Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 33 peserta didik, 22 peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 11 peserta didik yang lain masih belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Berikut perinciannya:

Tabel 4.8 Analisis Hasil *Post Test* Siklus I

NO	URAIAN	Jumlah
1	2	3
1	Jumlah peserta didik seluruhnya	33
2	jumlah peserta didik yang tuntas	22
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	11
4	Jumlah skor yang diperoleh	2547
5	Rata-rata nilai kelas	77,18
6	Prosentase ketuntasan	66.67%
7	Prosentase ketidak tuntas	33.33%

Berdasarkan tabel analisis di atas diketahui hasil belajar peserta didik lebih baik dari tes awal sebelum tindakan. Dimana diketahui rata-rata kelas adalah 77,18 dengan ketuntasan belajar 66,67% (22 peserta didik) dan 33,37% (11 peserta didik) yang masih belum tuntas. Lebih mudahnya dapat dilihat diagram di bawah ini:

**Diagram 4.2 ketuntasan belajar *post test* Siklus I**



Berikut ini akan disajikan perbandingan hasil *pre test* dan hasil *post test* siklus I adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.9 Perbandingan Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I**

No	Nama	L/P	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i> Siklus I
1	2	3	4	5
1	AAT	L	10	22.8
2	AFR	L	70	60
3	AZF	P	100	97
4	AAN	L	25	31
5	CA	P	60	68.5
6	DR	P	90	97
7	DAS	L	0	17
8	GMP	L	65	77
9	K	P	95	91
10	LGP	P	70	94
11	LLP	P	65	94
12	MEL	P	80	94
13	MZA	P	90	97
14	MRAP	L	10	28.5
15	MAI	L	35	91
16	MI	L	55	97
17	MNW	L	35	68.5
18	MFQ	L	60	88.5

*Bersambung*

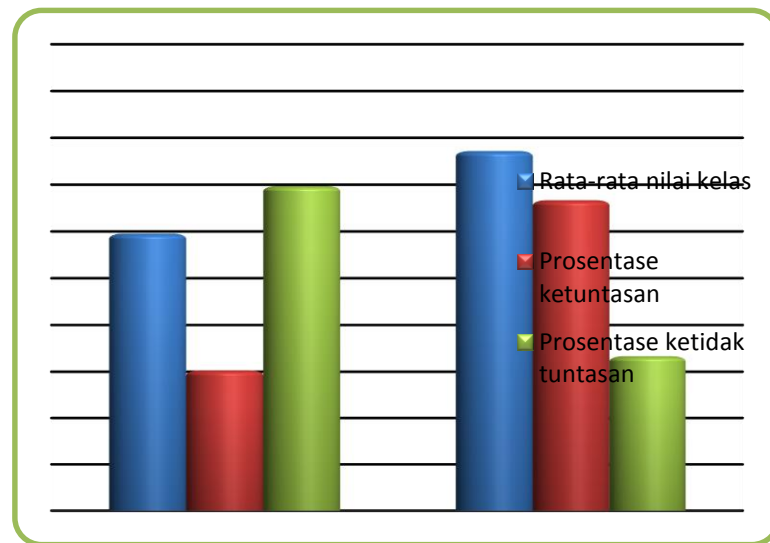
Lanjutan Tabel 4.9

1	2	3	4	5	
19	MHB	L	40	80	
20	MHA	L	35	48.5	
21	MWF	L	65	88.5	
22	NMU	P	65	97	
23	NHA	P	60	94	
24	RAW	P	30	60	
25	RDAP	L	60	82.5	
26	REP	P	90	86	
27	RH	P	70	88.5	
28	SK	P	85	85.7	
29	SS	P	55	68.5	
30	SP	P	95	100	
31	ZAMW	P	75	88.5	
32	IAA	L	50	68.5	
33	MRN	L	75	97	
Jumlah peserta didik seluruhnya				33	33
Jumlah peserta didik yang tuntas				10	22
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas				23	11
Jumlah skor yang diperoleh				1965	2547
Rata-rata nilai kelas				59,54	77,18
Prosentase ketuntasan				30,3%	66,67%
Prosentase ketidak tuntas				69,7%	33,33%

Berdasarkan perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Terbukti dari nilai rata-rata pada *post test* siklus I yaitu 77,18 yang lebih baik daripada rata-rata *pre test* yaitu 59,54. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti prosentase ketuntasan pada *post test* siklus I adalah 66,67% yang lebih baik dari prosentase ketuntasan pada *pre test* yaitu 30,3%. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat dalam grafik berikut:



**Grafik 4.1 perbandingan prosentase ketuntasan *pre test* dan *post test* Siklus I**



Pada *post test* siklus I peserta didik mengalami kemajuan daripada saat *pre test*. Namun presentase ketuntasan belajar peserta didik masih di bawah kriteria ketuntasan yang diharapkan, yaitu 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti test.

Kemudian tentang angket hasil belajar afektif, terdiri dari 18 pernyataan dengan 9 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar afektif peserta didik adalah :

No	Jenis Pernyataan	Nilai			
		SS	S	TS	STS
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1.	Pernyataan positif nomor 1-9	3	2	1	0
2.	Pernyataan negatif nomor 10-18	0	1	2	3

$$\text{Prosentase Nilai} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Belajar Afektif Siklus I**

No	Nama	L/P	Skor di peroleh	Prosentase Nilai	Predikat
1	2	3	4	5	6
1	AAT	L	32	59.26%	Kurang
2	AFR	L	47	87.04%	Sangat Baik
3	AZF	P	44	81.48%	Baik
4	AAN	L	36	66.67%	Cukup
5	CA	P	29	53.70%	Kurang Sekali
6	DR	P	43	79.63%	Baik
7	DAS	L	32	59.26%	Kurang
8	GMP	L	43	79.63%	Baik
9	K	P	47	87.04%	Sangat Baik
10	LGP	P	43	79.63%	Baik
11	LLP	P	44	81.48%	Baik
12	MEL	P	49	90.74%	Sangat Baik
13	MZA	P	49	90.74%	Sangat Baik
14	MRAP	L	37	68.52%	Cukup
15	MAI	L	38	70.37%	Cukup
16	MI	L	39	72.22%	Cukup
17	MNW	L	34	62.96%	Cukup
18	MFQ	L	41	75.93%	Cukup
19	MHB	L	40	74.07%	Cukup
20	MHA	L	30	55.56%	Kurang
21	MWF	L	41	75.93%	Cukup
22	NMU	P	40	74.07%	Cukup
23	NHA	P	43	79.63%	Baik
24	RAW	P	36	66.67%	Cukup
25	RDAP	L	40	74.07%	Cukup
26	REP	P	43	79.63%	Baik
27	RH	P	44	81.48%	Baik
28	SK	P	36	66.67%	Cukup
29	SS	P	50	92.59%	Sangat Baik
30	SP	P	45	83.33%	Baik
31	ZAMW	P	49	90.74%	Sangat Baik
32	IAA	L	41	75.93%	Cukup
33	MRN	L	38	70.37%	Cukup
Jumlah hasil skor keseluruhan				1348	
Rata-rata skor				40.69	
Rata-rata prosentase				75.36%	
Jumlah peserta didik sangat baik				6	

*Bersambung*

Lanjutan Tabel 4.10

1	2
Jumlah peserta didik baik	9
Jumlah peserta didik cukup	14
Jumlah peserta didik kurang	3
Jumlah peserta didik kurang sekali	1

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik kategori sangat baik ada 6 orang, peserta didik kategori baik 9 orang, peserta didik kategori cukup 14 orang, peserta didik kategori kurang 3 orang dan peserta didik kategori kurang sekali 1 orang. Rata-rata hasil kelas dalam penilaian hasil belajar afektif 75.36%, nilai tersebut terkategori berpredikat *cukup*. Hasil dari penilaian hasil belajar afektif selengkapnya terlampir.

Untuk itu perlu kelanjutan siklus, yakni dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa model pembelajaran *quantum teaching* mampu meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IV MIN Pandansari Ngunut Tulungagung.

### c) Tahap Pengamatan Tindakan

#### (1) Observasi (*Observing*)

##### (a) Data Hasil Observasi Peneliti dalam Pembelajaran Siklus I

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Mengacu pada lembar observasi, observer mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas, peneliti dibantu oleh teman sejawat yakni Retno Intan Kuswari dan guru mata pelajaran al-qur'an hadits kelas IV yaitu Bapak Drs.Nurkalim yang mengamati aktivitas peserta didik dan peneliti. Hasil pengamatan aktivitas peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	
		Observer 1	Observer 2
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Memberikan motivasi belajar	4	4
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	4	4
Inti	1. Mengecek pengetahuan awal	4	4
	2. Membagi kelas dalam beberapa kelompok	4	5
	3. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya	5	5
	4. Pemecahan diskusi	4	4
	5. Melakukan evaluasi	4	4
Akhir	1. Memberikan penilaian	4	4
	2. Mengakhiri pembelajaran	4	4
Jumlah		42	43
Rata-rata		42,5	

Sumber: Hasil Observasi Peneliti Siklus I

Dari hasil analisis data tabel di atas diketahui bahwa jumlah skor rata-rata adalah 42,5. Sedangkan skor maksimal adalah 50. Dengan demikian prosentase nilai rata-ratanya adalah:

$$\text{Prosentase Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Rata-rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase Nilai rata-rata} = \frac{42,5}{50} \times 100\% = 83\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan, yaitu:

$$86\% \leq NR \leq 100\% \quad \text{Sangat Baik}$$

$$76\% \leq NR \leq 85\% \quad \text{Baik}$$

$$60\% \leq NR \leq 75\% \quad \text{Cukup}$$

$$55\% \leq NR \leq 59\% \quad \text{Kurang}$$

$$0\% \leq NR \leq 54\% \quad \text{Kurang Sekali}$$

Hasil analisis data tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dibuat di rumah, dan diterapkan dalam proses pembelajaran, meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 83%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor rata-rata pencapaian 42,5 dari skor maksimal 50. Keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berapada pada kategori **baik**.

**(b) Data Hasil Observasi Hasil Belajar Psikomotorik Peserta Didik Siklus I**

**Tabel 4.12 Hasil Observasi Hasil Belajar Psikomotorik Peserta Didik Siklus I**

No	Nama	Skor di Peroleh	Prosentase Nilai	Nilai Huruf	Kategori
1	2	3	4	5	6
1	AAT	23	82.1%	B	Baik
2	AFR	19	67.9%	C	Cukup
3	AZF	27	96.4%	A	Sangat Baik
4	AAN	21	75.0%	C	Cukup
5	CA	17	60.7%	C	Cukup
6	DR	25	89.3%	A	Sangat Baik
7	DAS	12	42.9%	E	Kurang Sekali
8	GMP	20	71.4%	C	Cukup
9	K	27	96.4%	A	Sangat Baik
10	LGP	23	82.1%	B	Baik
11	LLP	25	89.3%	A	Sangat Baik
12	MEL	24	85.7%	B	Baik
13	MZA	24	85.7%	B	Baik
14	MRAP	17	60.7%	C	Cukup
15	MAI	23	82.1%	B	Baik
16	MI	27	96.4%	A	Sangat Baik
17	MNW	20	71.4%	C	Cukup

*Bersambung*

Lanjutan Tabel 4.12

1	2	3	4	5	6
18	MFQ	21	75.0%	C	Cukup
19	MHB	22	78.6%	B	Baik
20	MHA	24	85.7%	B	Baik
21	MWF	21	75.0%	C	Cukup
22	NMU	22	78.6%	B	Baik
23	NHA	23	82.1%	B	Baik
24	RAW	21	75.0%	C	Cukup
25	RDAP	23	82.1%	B	Baik
26	REP	24	85.7%	B	Baik
27	RH	23	82.1%	B	Baik
28	SK	21	75.0%	C	Cukup
29	SS	21	75.0%	C	Cukup
30	SP	24	85.7%	B	Baik
31	ZAMW	23	82.1%	B	Baik
32	IAA	21	75.0%	C	Cukup
33	MRN	24	85.7%	B	Baik
Jumlah Skor Keseluruhan					732
Rata-Rata Prosentase					79.2%
Jumlah Peserta Didik Sangat Baik					5
Jumlah Peserta Didik Baik					15
Jumlah Peserta Didik Cukup					12
Jumlah Peserta Didik Kurang					0
Jumlah Peserta Didik Kurang Sekali					1

Sumber: Hasil Observasi Hasil Belajar Psikomotorik Siklus I

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa rata-rata prosentase 79.2% yang termasuk pada kategori **baik**. Dimana jumlah peserta didik sangat baik yakni 5 orang, jumlah peserta didik baik yakni 15 orang, jumlah peserta didik cukup 12 orang, jumlah peserta didik kurang 0 dan jumlah peserta didik kurang sekali 1 orang. Hasil observasi hasil belajar psikomotorik terlampir.

**Tabel 4.13 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Peserta Didik Siklus I**

Keterangan	Kegiatan	
	Peneliti	Psikomotorik Peserta Didik
1	2	3
Jumlah skor	85	732
Skor maksimal	50	28
Rata-rata	42.5	22.18
Prosentase nilai	83%	79.2%
Kriteria keberhasilan	Baik	Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa prosentase kegiatan peneliti dalam diskusi [ada siklus I berakhir dengan kriteria tindakan tergolong **baik**, dan kegiatan peserta didik dalam aspek hasil belajar psikomotorik berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**.

## (2) Wawancara

Selain observasi teknik pengumpulan data yang lain digunakan peneliti adalah wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang dilakukan dengan metode tradisional dan metode yang digunakan peneliti. Hasil wawancara sebagaimana terlampir.

Selain dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, peneliti juga melakukan wawancara dengan 2 peserta didik yang memenuhi kriteria tinggi dan rendah. Wawancara dilakukan secara perorangan terhadap subyek penelitian setelah pelaksanaan tindakan. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta untuk menelusuri dan

menggali pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan. Hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa semuanya menyatakan senang dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang peneliti gunakan. Mereka senang bekerja sama dengan teman sekelompoknya karena pembelajaran ini mereka anggap tidak menjenuhkan seperti biasanya yang hanya mengerjakan LKS dan hafalan saja.

### **(3) Catatan Lapangan**

Selain menggunakan nilai peserta didik, observasi dan wawancara peneliti juga menggunakan catatan lapangan untuk mengambil data dalam observasi. Catatan lapangan dibuat peneliti berkaitan dengan hal-hal yang penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Dimana tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti dan pengamat adalah sebagai berikut:

- (a) Masih ada peserta didik yang ramai ketika peneliti memberikan penjelasan tentang materi surat Al-Lahab.
- (b) Peserta didik masih ada yang belum berani menyampaikan pendapat dan masih kurang aktif dalam berdiskusi.
- (c) Masih ada peserta didik yang mengantungkan diri pada teman satu kelompoknya.
- (d) Masih ada juga peserta didik yang mendominasi diskusi tidak mau menghargai pendapat temannya.



(e) Peserta didik masih saling berdebat untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

(f) Pada saat evaluasi *post test* masih ada peserta didik yang mencontek.

#### **d) Refleksi Siklus I**

Refleksi digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu siklus dan dilakukan pada setiap akhir siklus. Kegiatan ini untuk melihat keberhasilan dan kelemahan dari suatu perencanaan yang dilaksanakan pada siklus tersebut. Refleksi juga merupakan acuan dalam menentukan perbaikan atas kelemahan pelaksanaan siklus sebelumnya untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes formatif diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Hasil belajar kognitif peserta didik berdasarkan hasil *post test* siklus I menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre test*. Terbukti dari nilai rata-rata pada *post test* siklus I yaitu 77,18 yang lebih baik daripada rata-rata *pre test* yaitu 59,54. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti prosentase ketuntasan pada *post test* siklus I adalah 66,67% yang lebih baik dari prosentase ketuntasan pada *pre test* yaitu 30,3%. Pada *post test* siklus I peserta didik mengalami kemajuan daripada saat *pre test*. Namun prosentase ketuntasan belajar peserta didik masih di bawah kriteria ketuntasan yang diharapkan, yaitu 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes.

- (2) Hasil belajar afektif peserta didik berdasarkan hasil pengisian angket pada siklus I jumlah rata-rata seluruh skor peserta didik adalah 40.69 dengan skor maksimal 54 dan prosentase rata-rata 75.36%, kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup.
- (3) Hasil belajar psikomotorik peserta didik berdasarkan hasil observasi pada siklus I jumlah rata-rata 22.18 dengan skor maksimal 28 dan prosentase rata-rata 79.2% , kriteria keberhasilan tindakan tergolong baik.
- (4) Suasana kelas belum bisa terkondisikan dengan baik.
- (5) Peserta didik masih ada yang belum berani menyampaikan pendapat dan masih kurang aktif dalam berdiskusi
- (6) Peserta didik masih kurang bekerjasama karena masih terlihat yang mengantungkan pada teman sekelompok dan ada yang mendominasi kelompok
- (7) Peserta didik masih saling berdebat untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- (8) Kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas masih kurang, hal itu terlihat pada saat mengerjakan soal *post test*.
- (9) Aktivitas peneliti menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik.

Masalah-masalah di atas timbul disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- (1) Peserta didik masih belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- (2) Peserta didik masih pasif dalam mengemukakan pendapat pada kelompok dan hanya beberapa peserta didik yang aktif sehingga proses pelaksanaan diskusi kurang bisa membawa peserta didik untuk aktif mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan.
- (3) Peserta didik masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan soal tes.
- (4) Peneliti kesulitan mengendalikan beberapa peserta didik yang mengganggu temannya

Dari hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya tindakan selanjutnya yaitu siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

**Tabel 4.14 Kekurangan Siklus I dan Rencana Perbaikan Siklus II**

No	Kekurangan Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus 2
1	2	3
1	Peneliti masih kesulitan mengkondisikan suasana kelas dengan baik	Peneliti membuatkan yel-yel untuk peserta didik agar suasana kelas terkondisikan
2	Peserta didik masih saling berdebat untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	Peneliti menjelaskan bahwa dalam berkelompok harus kompak
3	Kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas masih kurang, hal itu terlihat pada saat mengerjakan soal <i>post test</i>	Peneliti berupaya bersikap tegas dan memberikan peringatan kepada peserta didik agar mengerjakan soal secara mandiri

*Bersambung*

Lanjutan Tabel 4.14

1	2	3
4	Peserta didik masih belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran <i>quantum teaching</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits	Melakukan pendekatan pada peserta didik dengan tujuan meningkatkan pemahaman mengenai model <i>quantum teaching</i>
5	Peserta didik masih pasif dalam mengemukakan pendapat pada kelompok dan hanya beberapa peserta didik yang aktif sehingga proses pelaksanaan diskusi kurang bisa membawa peserta didik untuk aktif mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan.	Peneliti harus menjelaskan dalam berkelompok harus saling bekerjasama agar masalah dapat terselasiakan dengan mudah dan benar, dan peneliti harus memberikan motivasi dan memantau terus jalannya diskusi
6	Peneliti kesulitan mengendalikan beberapa peserta didik yang mengganggu temannya.	Peneliti memberikan arahan untuk selalu menanamkan rasa peduli peserta didik terhadap temannya.
7	Hasil belajar peserta didik berdasarkan tes siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum bisa memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan	Peneliti harus memberikan penjelasan yang mudah dipahami peserta didik agar peserta lebih memahami lagi materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas maka secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan pasrtisipasi aktif dari peserta didik, belum adanya peningkatan hasil belajar peserta didik terutama dalam aspek kognitif dan ketuntasan belajar masih belum memenuhi standart yang diharapkan, serta belum adanya keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IVA MIN Pandansari Ngunut Tulungagung bisa ditingkatkan sesuai dengan yang diharapkan. Selajutnya setelah merefleksi hasil siklus I, peneliti mengkonsultasikan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVA MIN

Pandansari Ngunut Tulungagung. Setelah memperoleh persetujuan peneliti langsung menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

## **2. Paparan Data Siklus II**

Pelaksanaan data siklus II terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan tindakan dan tahap refleksi yang membentuk satu siklus. Siklus II dilaksanakan dengan satu kali tatap muka, karena keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak Madrasah. Siklus II dilakukan pada hari Kamis tanggal 9 Februari 2017 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Melaksanakan pembelajaran dengan materi Surat Al-Lahab.

### **a) Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrument-instrumen penelitian yaitu menentukan tujuan pembelajaran, mempersiapkan materi pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat media pembelajaran, menyusun lembar kerja kelompok, menyusun *post test* siklus II, menyusun angket penilaian hasil belajar afektif, membuat lembar observasi hasil belajar psikomotorik, lembar observasi aktivitas peneliti dan aktivitas peserta, melaksanakan koordinasi dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVA dan teman sejawat mengenai pelaksanaan tindakan.

### **b) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan dilaksanakan hari Kamis, 9 Februari 2017 pada pukul 07.30-08.40 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Peneliti didampingi teman sejawat yaitu Retno Intan Kuswari, dan guru mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVA MIN Pandansari Ngunut Tulungagung Drs. Nurkalim, yang bertindak sebagai observer.

Tahap awal, kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, bersama-sama membaca doa, mengecek kehadiran peserta didik, kemudian memasuki tahap memberikan sebuah yel-yel penyemangat untuk kegiatan belajar, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, pada kegiatan ini sudah memasuki langkah *quantum teaching*. Kegiatan inti diawali dengan mengulang materi surat Al-Lahab melalui tanya jawab, kemudian peneliti membagi peserta didik menjadi 6 kelompok sesuai dengan daftar kelompok pada siklus II tabel berikut ini:

**Tabel 4.15 Daftar pembagian kelompok siklus II**

Kelompok	Kode Peserta Didik	L/P
1	2	3
1	NHA	P
	MEL	P
	MZA	P
	SP	P
	REP	P
	DR	P
2	SK	P
	CA	P
	ZAMW	P
	SS	P
	PAW	P
	NMU	P
3	MRN	L
	MHB	L
	GMP	L
	MFQ	L
	MI	L
	RDAP	L
4	DAS	L
	IAA	L
	MRAP	L
	AAT	L
	AAN	L
5	AZF	P
	RH	P
	LGP	P
	LLP	P
	K	P

*Bersambung*

Lanjutan Tabel 4.15

1	2	3
6	MWF	L
	MNW	L
	MHA	L
	AAF	L
	MAI	L

Peneliti memberikan lembar diskusi ke masing-masing kelompok, kemudian meminta peserta untuk berdiskusi, disini peneliti mengamati peserta didik yang berdiskusi. Peneliti menanyakan kesulitan yang ditemui saat menyelesaikan lembar diskusi, bersama-sama mencari kata kunci yang berkaitan dengan permasalahan, kemudian peneliti mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan kata kunci.

Setelah waktu kegiatan diskusi habis, peneliti meminta perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi, kelompok yang lain menyimak hasil diskusi dan memberi tanggapan. Kemudian peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami dan memberi penguatan materi terhadap hasil diskusi. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik.

Peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal *post test* siklus II. Setelah selesai mengerjakan soal *post test* siklus II peneliti mengajak peserta didik ber yel-yel lagi dan istirahat sejenak dengan membagikan permen kemudian peneliti meminta peserta didik untuk mengisi angket hasil belajar afektif.

Pada akhir pembelajaran peneliti tidak lupa menyampaikan pesan moral agar peserta didik selalu menjalankan amar ma'ruf nahi munkar. Peneliti juga memberi motivasi peserta didik untuk selalu giat belajar

karena pepatah arab *man jadda wa jadda*. Peneliti menutup kegiatan dengan membaca hamdallah dan do'a. Berikut ini adalah hasil diskusi kelompok siklus II:

**Tabel 4.16 Hasil diskusi kelompok siklus II**

Kelompok	Kode Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1	NHA	P	93,3	TUNTAS
	MEL	P	93,3	TUNTAS
	MZA	P	93,3	TUNTAS
	SP	P	93,3	TUNTAS
	REP	P	93,3	TUNTAS
	DR	P	93,3	TUNTAS
2	SK	P	80	TUNTAS
	CA	P	80	TUNTAS
	ZAMW	P	80	TUNTAS
	SS	P	80	TUNTAS
	PAW	P	80	TUNTAS
	NMU	P	80	TUNTAS
3	MRN	L	86,7	TUNTAS
	MHB	L	86,7	TUNTAS
	GMP	L	86,7	TUNTAS
	MFQ	L	86,7	TUNTAS
	MI	L	86,7	TUNTAS
	RDAP	L	86,7	TUNTAS
4	DAS	L	80	TUNTAS
	IAA	L	80	TUNTAS
	MRAP	L	80	TUNTAS
	AAT	L	80	TUNTAS
	AAN	L	80	TUNTAS
5	AZF	P	86,7	TUNTAS
	RH	P	86,7	TUNTAS
	LGP	P	86,7	TUNTAS
	LLP	P	86,7	TUNTAS
	K	P	86,7	TUNTAS
6	MWF	L	80	TUNTAS
	MNW	L	80	TUNTAS
	MHA	L	80	TUNTAS
	AFR	L	80	TUNTAS
	MAI	L	80	TUNTAS

Sumber: Hasil nilai diskusi kelompok siklus I

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan dalam hasil diskusi kelompok, dibuktikan dengan hasil nilai diskusi



kelompok semuanya mencapai nilai di atas KKM, yaitu dengan 1 kelompok mendapat nilai 93.3, 2 kelompok mendapat nilai 86.7 dan tiga kelompok mendapat nilai 80.

**Tabel 4.17 Analisis diskusi kelompok siklus II**

NO	URAIAN	DISKUSI KELOMPOK SIKLUS II
1	2	3
1	Jumlah peserta didik seluruhnya	33
2	jumlah peserta didik yang tuntas	33
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	0
4	Jumlah skor yang diperoleh	2793.5
5	Rata-rata nilai kelas	80
6	Prosentase ketuntasan	100%
7	Prosentase ketidak tuntas	0%

Berdasarkan tabel analisis tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik pada diskusi siklus II sangat meningkat yang pada siklus I hanya 63,37 dan pada siklus II meningkat menjadi 80 dan prosentase ketidaktuntasan belajar 0% sedangkan ketuntasan belajar 100%. Hasil diskusi telah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti dimana melebihi 75%. Lebih mudahnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

**Diagram 4.3 ketuntasan belajar diskusi kelompok siklus II**



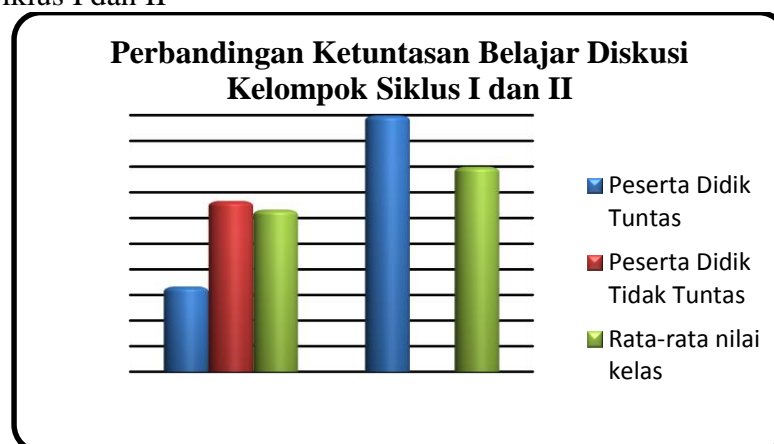
Berikut ini adalah analisis perbandingan ketuntasan belajar diskusi kelompok siklus I dan II.

**Tabel 4.18 Analisis Ketuntasan Belajar Diskusi Kelompok Siklus I dan II**

NO	URAIAN	DISKUSI I	DISKUSI II
1	2	3	4
1	Jumlah peserta didik seluruhnya	33	33
2	jumlah peserta didik yang tuntas	11	33
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	22	0
4	Jumlah skor yang diperoleh	1392	2793.5
5	Rata-rata nilai kelas	63.27	80
6	Prosentase ketuntasan	33.33%	100%
7	Prosentase ketidak tuntas	66.67%	0%

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dapat dibuktikan dari nilai rata-rata pada diskusi siklus I hanya 63.27, selanjutnya dalam diskusi siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 80. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang sangat bagus, terbukti prosentase ketuntasan pada diskusi siklus II, yaitu 100%, lebih baik dari prosentase ketuntasan pada diskusi siklus I, yaitu 33.33%. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat dalam grafik berikut:

**Grafik 4.2 Perbandingan Ketuntasan Belajar Diskusi Kelompok Siklus I dan II**



Pada diskusi siklus II peserta didik mengalami kemajuan daripada saat diskusi siklus I. dengan demikian prosentase ketuntasan belajar diskusi kelompok peserta didik telah melebihi ketuntasan yang diharapkan, yaitu 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes, dengan ketuntasan belajar 100%.

Setelah kegiatan diskusi berakhir peneliti membagikan soal *post test* siklus II materi surat Al-Lahab. Peneliti dibantu teman sejawat berkeliling kelas mengamati kerja peserta didik sambil mengingatkan soal harus dikerjakan secara individu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan waktu 30 menit. Soal ini terdiri dari 15 soal yang telah divalidasi oleh Bapak Mustofa, S.S.,M.Pd selaku dosen IAIN Tulungagung.

Soal *pre test* siklus II terdiri dari 15 soal dengan kategori soal A ada 10 soal. Dan kategori soal B ada 5 soal. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian nilai hasil belajar kognitif peserta didik adalah :

No	Aspek yang dinilai Soal A	Skor
1	Jawaban peserta didik benar	2
2	Jawaban peserta didik hampir benar	1
3	Jawaban peserta didik salah	0
No	Aspek yang dinilai Soal B	Skor
1	Jawaban peserta didik benar	3
2	Jawaban peserta didik hampir benar	2
3	Jawaban peserta kurang tepat	1
4	Jawaban peserta didik salah	0

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100: Bilangan tetap

**Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil *Post Test* Siklus II**

No	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan belajar
1	2	3	4	5
1	AAT	L	48.5	TIDAK TUNTAS
2	AFR	L	80	TUNTAS
3	AZF	P	100	TUNTAS
4	AAN	L	60	TIDAK TUNTAS
5	CA	P	77	TUNTAS
6	DR	P	97	TUNTAS
7	DAS	L	28.5	TIDAK TUNTAS
8	GMP	L	85.7	TUNTAS
9	K	P	94	TUNTAS
10	LGP	P	97	TUNTAS
11	LLP	P	97	TUNTAS
12	MEL	P	97	TUNTAS
13	MZA	P	97	TUNTAS
14	MRAP	L	60	TIDAK TUNTAS
15	MAI	L	88.5	TUNTAS
16	MI	L	100	TUNTAS
17	MNW	L	77	TUNTAS
18	MFQ	L	85.7	TUNTAS
19	MHB	L	85.7	TUNTAS
20	MHA	L	77	TUNTAS
21	MWF	L	85.7	TUNTAS
22	NMU	P	94	TUNTAS
23	NHA	P	88.5	TUNTAS
24	RAW	P	60	TIDAK TUNTAS
25	RDAP	L	88.5	TUNTAS
26	REP	P	94	TUNTAS
27	RH	P	94	TUNTAS
28	SK	P	88.5	TUNTAS
29	SS	P	85.7	TUNTAS
30	SP	P	100	TUNTAS
31	ZAMW	P	94	TUNTAS
32	IAA	L	83	TUNTAS
33	MRN	L	100	TUNTAS
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>				

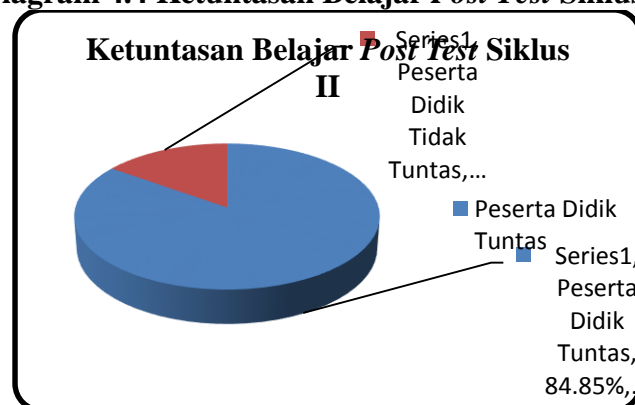
Sumber: Hasil *Post Test* Siklus II

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 33 peserta didik, 28 peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 5 peserta didik yang lain masih belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Berikut perinciannya:

**Tabel 4.20 Analisis Hasil *Post Test* Siklus II**

NO	URAIAN	Jumlah
1	2	3
1	Jumlah peserta didik seluruhnya	33
2	jumlah peserta didik yang tuntas	28
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	5
4	Jumlah skor yang diperoleh	2788.5
5	Rata-rata nilai kelas	84.5
6	Prosentase ketuntasan	84.85%
7	Prosentase ketidak tuntas	15.15%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II lebih baik daripada siklus I. Dimana diketahui rata-rata kelas adalah 84.5 dengan ketuntasan belajar 84.85% (28 peserta didik) dan 15.15% (5 peserta didik) yang tidak tuntas. Lebih mudahnya dapat dilihat diagram di bawah ini:

**Diagram 4.4 Ketuntasan Belajar *Post Test* Siklus II****Tabel 4.21 Perbandingan Hasil *Pre Test*, *Post Test I* dan *Post Test II***

No	Nama	L/P	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test I</i>	Nilai <i>Post Test II</i>
1	2	3	4	5	6
1	AAT	L	10	22.8	48.5
2	AFR	L	70	60	80
3	AZF	P	100	97	100
4	AAN	L	25	31	60
5	CA	P	60	68.5	77
6	DR	P	90	97	97

*Bersambung*

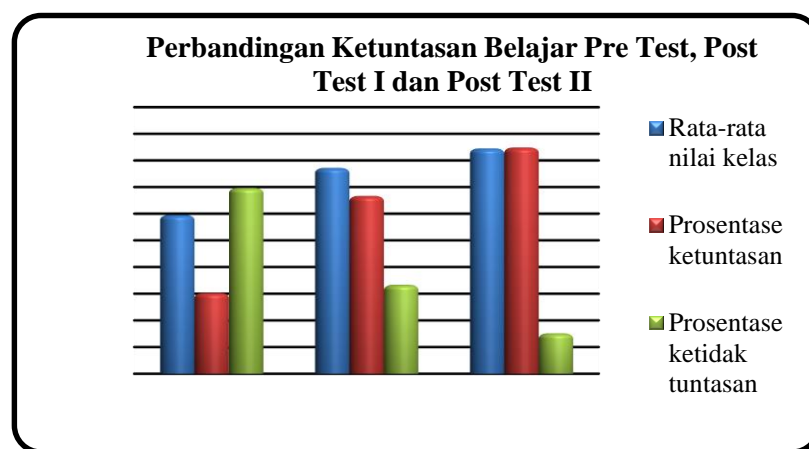
Lanjutan Tabel 4.21

1	2	3	4	5	6
7	DAS	L	0	17	28.5
8	GMP	L	65	77	85.7
9	K	P	95	91	94
10	LGP	P	70	94	97
11	LLP	P	65	94	97
12	MEL	P	80	94	97
13	MZA	P	90	97	97
14	MRAP	L	10	28.5	60
15	MAI	L	35	91	88.5
16	MI	L	55	97	100
17	MNW	L	35	68.5	77
18	MFQ	L	60	88.5	85.7
19	MHB	L	40	80	85.7
20	MHA	L	35	48.5	77
21	MWF	L	65	88.5	85.7
22	NMU	P	65	97	94
23	NHA	P	60	94	88.5
24	RAW	P	30	60	60
25	RDAP	L	60	82.5	88.5
26	REP	P	90	86	94
27	RH	P	70	88.5	94
28	SK	P	85	85.7	88.5
29	SS	P	55	68.5	85.7
30	SP	P	95	100	100
31	ZAMW	P	75	88.5	94
32	IAA	L	50	68.5	83
33	MRN	L	75	97	100
Jumlah peserta didik seluruhnya			33	33	33
jumlah peserta didik yang tuntas			10	22	28
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			23	11	5
Jumlah skor yang diperoleh			1965	2547	2788.5
Rata-rata nilai kelas			59,54	77,18	84.5
Prosentase ketuntasan			30,3%	66,67%	84.85%
Prosentase ketidak tuntas			69,7%	33,33%	15.15%

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Terbukti dari nilai rata-rata pada *post test* siklus II, yaitu 84.5 yang lebih baik daripada nilai rata-rata *post test* siklus I, yaitu 77.18. ketuntasan belajar peserta juga mengalami peningkatan, terbukti prosentase ketuntasan pada *post test* siklus II, yaitu

84.85% yang lebih baik daripada prosentase ketuntasan *post test* siklus, yaitu 66.67%. Ketuntasan belajar sudah sesuai dengan harapan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Dengan demikian siklus penelitian tindakan kelas dihentikan. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat dalam grafik berikut:

**Grafik 4.3 Perbandingan Ketuntasan Belajar *Pre Test*, *Post Test I* dan *Post Test II***



Kemudian tentang angket hasil belajar afektif, terdiri dari 18 pernyataan dengan 9 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar afektif peserta didik adalah :

No	Jenis Pernyataan	Nilai			
		SS	S	TS	STS
1	2	3	4	5	6
1.	Pernyataan positif nomor 1-9	3	2	1	0
2.	Pernyataan negatif nomor 10-18	0	1	2	3

$$\text{Prosentase Nilai} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Belajar Afektif Siklus II

No	Nama	L/P	Skor di peroleh	Prosentase Nilai	Predikat
1	2	3	4	5	6
1	AAT	L	32	62.96%	Cukup
2	AFR	L	47	87.04%	Sangat Baik
3	AZF	P	44	81.48%	Baik
4	AAN	L	36	72.22%	Cukup
5	CA	P	29	59.26%	Kurang
6	DR	P	43	79.63%	Baik
7	DAS	L	32	62.96%	Cukup
8	GMP	L	43	81.48%	Baik
9	K	P	47	87.04%	Sangat Baik
10	LGP	P	43	79.63%	Baik
11	LLP	P	44	81.48%	Baik
12	MEL	P	49	90.74%	Sangat Baik
13	MZA	P	49	90.74%	Sangat Baik
14	MRAP	L	37	72.22%	Cukup
15	MAI	L	38	70.37%	Cukup
16	MI	L	39	77.78%	Baik
17	MNW	L	34	70.37%	Cukup
18	MFQ	L	41	75.93%	Cukup
19	MHB	L	40	77.78%	Baik
20	MHA	L	30	61.11%	Cukup
21	MWF	L	41	77.78%	Baik
22	NMU	P	40	85.19%	Baik
23	NHA	P	43	79.63%	Baik
24	RAW	P	36	70.37%	Cukup
25	RDAP	L	40	75.93%	Cukup
26	REP	P	43	81.48%	Baik
27	RH	P	44	81.48%	Baik
28	SK	P	36	68.52%	Cukup
29	SS	P	50	94.44%	Sangat Baik
30	SP	P	45	85.19%	Baik
31	ZAMW	P	49	90.74%	Sangat Baik
32	IAA	L	41	81.48%	Baik
33	MRN	L	38	81.48%	Baik
Skor Maksimal				54	
Rata-rata skor				42.15	
Jumlah hasil skor keseluruhan				1391	
Rata-rata prosentase				78.06%	
Jumlah peserta didik sangat baik				6	

*Bersambung*



Lanjutan Tabel 4.22

1	2
Jumlah peserta didik baik	15
Jumlah peserta didik cukup	11
Jumlah peserta didik kurang	1
Jumlah peserta didik kurang sekali	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik kategori sangat baik ada 6 orang, peserta didik kategori baik 15 orang, peserta didik kategori cukup 11 orang, peserta didik kategori kurang 1 orang dan peserta didik kategori kurang sekali 0 orang. Rata-rata hasil kelas dalam penilaian hasil belajar afektif 78.06%, nilai tersebut terkategori berpredikat **baik**. Hasil dari penilaian hasil belajar afektif selengkapnya terlampir.

Berikut ini adalah analisis hasil belajar afektif peserta didik siklus I dan siklus II:

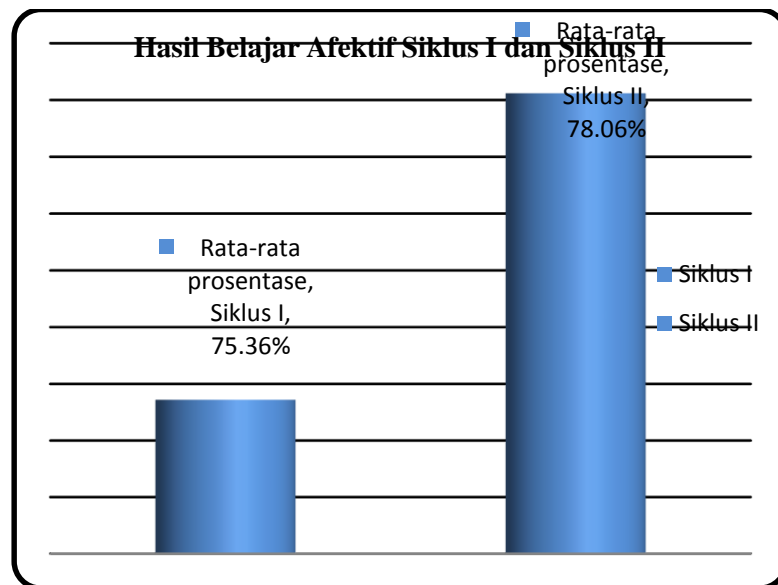
**Tabel 4.23 Analisis Hasil Belajar Afektif Peserta Didik Siklus I dan siklus II**

Keterangan	Hasil Belajar Afektif	
	Siklus I	Siklus II
1	2	3
Skor Maksimal	54	54
Rata-rata skor	40.69	42.15
Jumlah hasil skor keseluruhan	1343	1391
Rata-rata prosentase	75.36%	78.06%
Jumlah peserta didik sangat baik	6	6
Jumlah peserta didik baik	9	15
Jumlah peserta didik cukup	14	11
Jumlah peserta didik kurang	3	1
Jumlah peserta didik kurang sekali	1	0
Kriteria Keberhasilan	Cukup	Baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil pengisian angket dari hasil belajar afektif peserta didik pada siklus I skor rata-rata skor 40.69

dengan skor maksimal 54 dan prosentase rata-rata 75.36%, kriteria keberhasilan tindakan **cukup**, selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan, yaitu skor rata-rata skor 42.15 dengan skor maksimal 54 dan prosentase rata-rata 78.06% kriteria keberhasilan tindakan **baik**. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.4 Perbandingan Hasil Belajar Afektif Siklus I dan Siklus II**



Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar afektif peserta didik kelas IV MIN Pandansari Ngunut Tulungagung.

### c) Tahap Pengamatan Tindakan

#### (1) Observasi (*Observing*)

##### (a) Data Hasil Observasi Peneliti dalam Pembelajaran Siklus II

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Mengacu pada lembar observasi, observer mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas, peneliti dibantu oleh teman sejawat yakni Retno Intan Kuswari dan guru mata pelajaran al-qur'an hadits kelas IV

yaitu Bapak Drs.Nurkalim yang mengamati aktivitas peserta didik dan peneliti. Hasil pengamatan aktivitas peneliti pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.24 Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus II**

Tahap	Indikator	Skor	
		Observer 1	Observe 2
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Memberikan motivasi belajar	5	5
	3. Memperhatikan tujuan pembelajaran	4	4
Inti	1. Mengecek pengetahuan awal	5	5
	2. Membagi kelas dalam beberapa kelompok	5	5
	3. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya	5	5
	4. Pemecahan diskusi	4	4
	5. Melakukan evaluasi	4	5
Akhir	1. Memberikan penilaian	4	4
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	5
Jumlah		46	47
Rata-rata		46.5	

Sumber: Hasil Observasi Peneliti Siklus I

Dari hasil analisis data tabel di atas diketahui bahwa jumlah skor rata-rata adalah 46,5. Sedangkan skor maksimal adalah 50. Dengan demikian prosentase nilai rata-ratanya adalah:

$$\text{Prosentase Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Rata-rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase Nilai rata-rata} = \frac{46,5}{50} \times 100\% = 93\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan, yaitu:

$$86\% \leq NR \leq 100\% \quad \text{Sangat Baik}$$

$$76\% \leq NR \leq 85\% \quad \text{Baik}$$

$60\% \leq NR \leq 75\%$	Cukup
$55\% \leq NR \leq 59\%$	Kurang
$0\% \leq NR \leq 54\%$	Kurang Sekali

Hasil analisis data tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dibuat di rumah, dan diterapkan dalam proses pembelajaran, meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 93%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor rata-rata pencapaian 46,5 dari skor maksimal 50. Keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berapada pada kategori **sangat baik**.

**(b) Data Hasil Observasi Hasil Belajar Psikomotorik Peserta Didik Siklus II**

**Tabel 4.25 Hasil Observasi Hasil Belajar Psikomotorik Peserta Didik Siklus II**

No	Nama	Skor di Peroleh	Prosentase Nilai	Nilai Huruf	Kategori
1	2	3	4	5	6
1	AAT	23	82.1%	B	Baik
2	AFR	21	75.0%	C	Cukup
3	AZF	27	96.4%	A	Sangat Baik
4	AAN	21	75.0%	C	Cukup
5	CA	20	71.4%	C	Cukup
6	DR	25	89.3%	A	Sangat Baik
7	DAS	19	67.9%	C	Cukup
8	GMP	20	71.4%	C	Cukup
9	K	27	96.4%	A	Sangat Baik
10	LGP	23	82.1%	B	Baik
11	LLP	25	89.3%	A	Sangat Baik

*Bersambung*

Lanjutan Tabel 2.25

1	2	3	4	5	6
12	MEL	24	85.7%	B	Baik
13	MZA	24	85.7%	B	Baik
14	MRAP	19	67.9%	C	Cukup
15	MAI	23	82.1%	B	Baik
16	MI	27	96.4%	A	Sangat Baik
17	MNW	21	75.0%	C	Cukup
18	MFQ	21	75.0%	C	Cukup
19	MHB	22	78.6%	B	Baik
20	MHA	24	85.7%	B	Baik
21	MWF	21	75.0%	C	Cukup
22	NMU	22	78.6%	B	Baik
23	NHA	23	82.1%	B	Baik
24	RAW	21	75.0%	C	Cukup
25	RDAP	23	82.1%	B	Baik
26	REP	24	85.7%	B	Baik
27	RH	23	82.1%	B	Baik
28	SK	22	78.6%	B	Baik
29	SS	21	75.0%	C	Cukup
30	SP	24	85.7%	B	Baik
31	ZAMW	23	82.1%	B	Baik
32	IAA	21	75.0%	C	Cukup
33	MRN	24	85.7%	B	Baik
Jumlah Skor Keseluruhan				748	
Rata-Rata Prosentase				81%	
Jumlah Peserta Didik Sangat Baik				5	
Jumlah Peserta Didik Baik				16	
Jumlah Peserta Didik Cukup				12	
Jumlah Peserta Didik Kurang				0	
Jumlah Peserta Didik Kurang Sekali				0	

Sumber: Hasil Observasi Hasil Belajar Psikomotorik Siklus II

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa rata-rata prosentase 81% yang termasuk pada kategori **baik**. Dimana jumlah peserta didik sangat baik yakni 5 orang, jumlah peserta didik baik yakni 16 orang, jumlah peserta didik cukup 12 orang, jumlah peserta didik kurang 0 dan jumlah peserta didik kurang sekali 0 orang. Hasil observasi hasil belajar

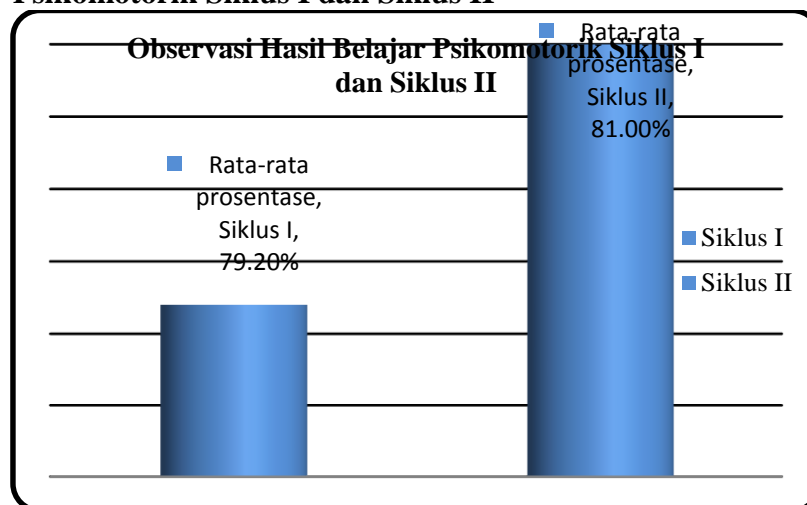
psikomotorik terlampir. Berikut ini analisis hasil observasi hasil belajar psikomotorik peserta didik siklus I dan siklus II:

**Tabel 4.26 Analisis Hasil Observasi Hasil Belajar Psikomotorik Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.**

Keterangan	Hasil Belajar Psikomotorik	
	Siklus I	Siklus II
1	2	3
Jumlah hasil skor	732	748
Skor Maksimal	28	28
Rata-rata skor	22.18	22.67
Prosentase	79.2%	81%
Kriteria Keberhasilan	Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil observasi hasil belajar psikomotorik peserta didik pada siklus I jumlah skor rata-rata 22.18 dengan skor maksimal 28 dan prosentasenya adalah 79.2%, kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**, selanjutnya pada siklus II jumlah skor rata-rata 22.67 dengan skor maksimal 28 dan prosentasenya adalah 81%, kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.5 Perbandingan Hasil Observasi Hasil Belajar Psikomotorik Siklus I dan Siklus II**



Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar psikomotorik peserta didik kelas IV MIN Pandansari Ngunut Tulungagung.

**Tabel 4.27 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Peserta Didik Siklus II**

Keterangan	Kegiatan	
	Peneliti	Psikomotorik Peserta Didik
1	2	3
Jumlah skor	93	748
Skor maksimal	50	28
Rata-rata	42.5	22.67
Prosentase nilai	93%	81%
Kriteria keberhasilan	Sangat Baik	Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa prosentase kegiatan peneliti dalam diskusi ada siklus II berakhir dengan kriteria tindakan tergolong **sangat baik**, dan kegiatan peserta didik dalam aspek hasil belajar psikomotorik berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**.

## (2) Wawancara

Selain observasi teknik pengumpulan data yang lain digunakan peneliti adalah wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang dilakukan dengan metode tradisional dan metode yang digunakan peneliti. Hasil wawancara sebagaimana terlampir.

Selain dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, peneliti juga melakukan wawancara dengan 2 peserta didik yang memenuhi kriteria tinggi dan rendah. Wawancara dilakukan secara perorangan terhadap

subyek penelitian setelah pelaksanaan tindakan. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta untuk menelusuri dan menggali pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan. Hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa semuanya menyatakan senang dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang peneliti gunakan. Mereka senang bekerja sama dengan teman sekelompoknya karena pembelajaran ini mereka anggap tidak menjenuhkan seperti biasanya yang hanya mengerjakan LKS dan hafalan saja.

### **(3) Catatan Lapangan**

Selain menggunakan nilai peserta didik, observasi dan wawancara peneliti juga menggunakan catatan lapangan untuk mengambil data dalam observasi. Catatan lapangan dibuat peneliti berkaitan dengan hal-hal yang penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Dimana tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti dan pengamat adalah sebagai berikut:

- (a) Peserta didik lebih mudah dikondisikan dan tidak ramai kecuali saat diskusi.
- (b) Peserta didik sudah berani menyampaikan pendapat dan masih aktif dalam berdiskusi.
- (c) Peserta didik mau menghargai pendapat temannya.



- (d) Peserta didik sudah berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- (e) Pada saat evaluasi *post test* peserta didik bekerja dengan mandiri tidak menyontek.

#### **d) Refleksi Siklus II**

Refleksi digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu siklus dan dilakukan pada setiap akhir siklus. Kegiatan ini untuk melihat keberhasilan dan kelemahan dari suatu perencanaan yang dilaksanakan pada siklus tersebut. Refleksi juga merupakan acuan dalam menentukan perbaikan atas kelemahan pelaksanaan siklus sebelumnya untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes formatif diperoleh hasil sebagai berikut:

- (a) Hasil belajar kognitif peserta didik berdasarkan hasil *post test* siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil *post test* siklus I. Terbukti dari nilai rata-rata pada *post test* siklus II yaitu 84,5 yang lebih baik daripada rata-rata *post test* siklus I yaitu 77,18. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti prosentase ketuntasan pada *post test* siklus II adalah 84,85% yang lebih baik dari prosentase ketuntasan pada *post test* siklus I yaitu 66,67%. Pada *post test* siklus II peserta didik mengalami kemajuan daripada saat *post test* siklus I.

- (b) Hasil belajar afektif peserta didik berdasarkan hasil pengisian angket pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan pada siklus I. Hasil pengisian angket dari hasil belajar afektif peserta didik pada siklus I skor rata-rata skor 40.69 dengan skor maksimal 54 dan prosentase rata-rata 75.36%, kriteria keberhasilan tindakan **cukup**, selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan, yaitu skor rata-rata skor 42.15 dengan skor maksimal 54 dan prosentase rata-rata 78.06% kriteria keberhasilan tindakan **baik**.
- (c) Hasil belajar psikomotorik peserta didik berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I. Hasil observasi hasil belajar psikomotorik peserta didik pada siklus I jumlah skor rata-rata 22.18 dengan skor maksimal 28 dan prosentasenya adalah 79.2%, kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**, selanjutnya pada siklus II jumlah skor rata-rata 22.67 dengan skor maksimal 28 dan prosentasenya adalah 81%, kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**.
- (d) Suasana kelas sudah bisa terkondisikan dengan baik.
- (e) Peserta didik masih berani dan aktif dalam berdiskusi
- (f) Peserta didik mulai berani untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- (g) Kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas sudah baik, hal itu terlihat pada saat mengerjakan soal *post test* maupun tugas diskusi.
- (h) Aktivitas peneliti menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu pengulangan siklus.

Dari hasil refleksi siklus II penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dapat dikatakan berhasil dan tidak diperlukan siklus selanjutnya sehingga tahap penelitian berikutnya adalah penulisan laporan.

## B. Temuan Peneliti

Beberapa temuan diperoleh pada pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model *quantum teaching* membuat hasil belajar kognitif Al-Qur'an Hadits peserta didik meningkat. Peningkatan dapat dilihat dari hasil tes yang telah dikerjakan peserta didik. Hasil belajar kognitif peserta didik berdasarkan *post test* siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil *post test* siklus I. Terbukti dari nilai rata-rata pada *post test* siklus II yaitu 84.5 yang lebih baik daripada rata-rata *post test* siklus I yaitu 77,18. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti prosentase ketuntasan pada *post test* siklus II adalah 84.85% yang lebih baik dari prosentase ketuntasan pada *post test* siklus I yaitu 66,67%.
2. Penerapan model *quantum teaching* membuat hasil belajar afektif Al-Qur'an Hadits peserta didik meningkat. Dilihat dari hasil pengisian angket pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan pada siklus I. Hasil pengisian angket dari hasil belajar afektif peserta didik pada siklus I skor rata-rata skor 40.69 dengan skor maksimal 54 dan prosentase rata-rata 75.36%, kriteria keberhasilan tindakan **cukup**, selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan, yaitu skor rata-rata skor 42.15 dengan skor

maksimal 54 dan prosentase rata-rata 78.06% kriteria keberhasilan tindakan **baik**.

3. Penerapan model *quantum teaching* membuat hasil belajar psikomotorik Al-Qur'an Hadits peserta didik meningkat. Hasil belajar psikomotorik peserta didik berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I. Hasil observasi hasil belajar psikomotorik peserta didik pada siklus I jumlah skor rata-rata 22.18 dengan skor maksimal 28 dan prosentasenya adalah 79.2%, kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**, selanjutnya pada siklus II jumlah skor rata-rata 22.67 dengan skor maksimal 28 dan prosentasenya adalah 81%, kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik**.